

# Sejumlah Perempuan Afghanistan Protes Hak-Hak Bekerja dan Sekolah

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Kabul-Puluhan perempuan kembali melangsungkan unjuk rasa di Ibu Kota Kabul, Afghanistan, Minggu (10/10), menuntut hak untuk bekerja dan memperoleh pendidikan.

Sejak Taliban mengambilalih Kabul, banyak yang khawatir akan pembatasan hak-hak perempuan oleh pemerintah baru itu. Sebagian perempuan dilaporkan telah dilarang untuk kembali bekerja dan bersekolah.

Salah seorang demonstran mengatakan "satu-satunya kejahatan yang dilakukan perempuan Afghanistan adalah karena menjadi perempuan." Harifa Fatimy, yang juga ikut berdemonstrasi, mengatakan mereka memperjuangkan [hak untuk bekerja](#), bersekolah dan ikut serta dalam partai politik.

Masyarakat internasional telah berulang kali menyampaikan keprihatinan terhadap pembatasan akses untuk mendapatkan pendidikan bagi perempuan dan anak perempuan; baik di tingkat SMA maupun universitas. Juga peringatan akan

kemungkinan kembali berlakunya aturan Taliban yang keras sebagaimana era tahun 1990an ketika mereka pertama kali memimpin Afghanistan.